

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dari hasil olah data di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Masalah terbesar dari ke-sembilan indikator penyebab belum diterbitkannya sukuk daerah di Jawa Barat adalah rendahnya pengetahuan masyarakat (investor) tentang sukuk daerah dan juga rendahnya kesiapan sumber daya manusia (SDM) pemerintah daerah dengan skor goemean sama yaitu 0,163. Masalah terbesar pada keseluruhan aspek secara umum dalam penerbitan sukuk daerah untuk pembiayaan infrastruktur di Jawa Barat adalah dimensi regulasi.
2. Prioritas solusi pada seluruh indikator dari aspek strategi penerbitan sukuk daerah di Jawa Barat yaitu dengan melakukan sosialisasi dan promosi kepada masyarakat (investor) mengenai sukuk daerah. Prioritas solusi pada keseluruhan aspek secara umum dalam strategi penerbitan sukuk daerah untuk pembiayaan infrastruktur di Jawa barat adalah aspek regulasi.

Sedangkan strareginya dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a) Melakukan sosialisasi dan promosi kepada masyarakat (investor) mengenai sukuk daerah.
- b) Mengadakan pelatihan atau *workshop* tentang teknis penerapan, konsep, dan skema syariah sukuk.
- c) Membuat peraturan daerah khusus yang mengatur tentang penerbitan sukuk disesuaikan dengan otonomi daerah.
- d) Menyusun dan mengintegrasikan peraturan yang memadai dalam bentuk UU (undang-undang) khusus, yang menjadi payung untuk pelaksanaan sukuk daerah.

5.2 Implikasi

1. Teoriti

Hasil penelitian menunjukkan masalah prioritas yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah rendahnya pengetahuan masyarakat (investor) tentang sukuk daerah dan juga rendahnya kesiapan sumber daya manusia (SDM) pemerintah daerah, karena sosialisasi yang kurang dan juga peningkatan SDM di tingkat pemerintah daerah yang masih memerlukan evaluasi. Dengan demikian, perlu diadakan semacam program sosialisasi penanaman instrumen sukuk pada masyarakat dan juga program peningkatan SDM pemda dalam bentuk pelatihan atau *workshop*, sehingga masalah-masalah tersebut dapat diatasi. Selain itu, hal yang paling penting dan perlu dilakukan adalah membuat peraturan daerah khusus yang mengatur tentang penerbitan sukuk disesuaikan dengan otonomi daerah yang dengan peraturan itu pemerintah daerah dapat secara mandiri menentukan sikap dan langkahnya menerbitkan sukuk.

2. Praktis

Berdasarkan hasil penelitian terhadap masalah-masalah dan berbagai solusi yang sudah dihasilkan dalam penelitian ini, dapat membantu regulator dan juga pemerintah daerah selaku otoritas penerbit sukuk daerah dalam upayanya menerbitkan sukuk dan memanfaatkannya dalam mengatasi persoalan pembiayaan infrastruktur.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi pemerintah sekaligus otoritas penerbit dari sukuk daerah, diharapkan dapat mensosialisasikan dengan baik kepada calon investor dalam hal ini masyarakat sehingga pada penerbitannya, sukuk daerah menjadi instrument yang diminati. Selain itu, perbaikan pada SDM pemda diperlukan agar penerbitan sukuk daerah bisa berjalan sesuai dengan peraturan dan hukum syariah, serta maksimal dirasakan keuntungannya. Pembentukan dan pengintegrasian peraturan yang baik juga diperlukan sehingga penerbitan sukuk daerah mempunyai dasar yang kuat.
2. Bagi akademisi, diharapkan dapat membantu peran pemerintah dalam rangka mensosialisasikan sukuk daerah sehingga masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan informasi sumber pengetahuan tentang sukuk daerah sehingga

kemudian hal itu dapat berbanding lurus dengan minat masyarakat berinvestasi di instrument keuangan sukuk daerah.

3. Bagi masyarakat, diharapkan dapat memenuhi pemahamannya mengenai sukuk daerah juga pada waktu penerbitannya diharapkan dapat mampu berpartisipasi berinvestasi di sukuk daerah karena selain menguntungkan tentunya dapat berpartisipasi dalam upaya pembangunan infrastruktur daerah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat lebih memperbanyak indikator-indikator yang diteliti. Tidak hanya Jawa barat, tentunya penerbitan sukuk daerah bisa dilakukan oleh daerah lain, maka diperlukan penelitian/kajian akademik semacam ini untuk mengidentifikasi persoalan yang berkenaan dengan upaya penerbitan sukuk daerah sehingga kemudian bisa dicari solusi dan strategi penerbitannya.